

**PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS  
ELEKTRONIK DOMAIN APO COBIT 5  
(STUDI KASUS: DISKOMINFOTIK KBB)**

**IT GOVERNANCE DESIGN FOR E-GOVERNMENT ON APO DOMAIN COBIT 5 (STUDY CASE:  
DISKOMINFOTIK KBB)**

**Pradika Adhea Gevani Laksana<sup>1</sup>, Irfan Darmawan<sup>2</sup>, Rahmat Mulyana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

<sup>1</sup>paglaks@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>irfandarmawan@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>rahmatmoelyana@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak**

Dalam dunia teknologi informasi sekarang ini, setiap organisasi yang menggunakan teknologi harus menyesuaikan dengan kondisi dari keadaan teknologi yang sedang berkembang. Dengan sedang berjalannya sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) di Indonesia ini, salah satu daerah yang sedang mengimplementasikan SPBE ini adalah Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) menghasilkan nilai Indeks SPBE 2,61 untuk Kabupaten Bandung Barat. Hal itu menunjukkan bahwa kualitas penerapan SPBE di Kabupaten Bandung Barat masih dibawah nilai target yang seharusnya dicapai, yaitu 3. Dengan melakukan perancangan tata kelola TI pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat menggunakan framework COBIT 5 ini diharapkan dapat meningkatkan nilai indeks SPBE Kabupaten Bandung Barat dari segi tata kelola TI. Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam perancangan, yaitu penilaian compliance terhadap regulasi yang digunakan, penyesuaian strategis, dan penilaian risiko untuk menentukan proses prioritas COBIT 5 domain APO yang akan digunakan. Dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan 3 aspek rekomendasi yaitu people, process dan technology. Hasil pada aspek people berupa rekomendasi perancangan tugas dan kompetensi pada struktur organisasi, kemudian hasil pada aspek process berupa kebijakan dan SOP, dan untuk hasil aspek technology berupa aplikasi perangkat lunak. Dari ketiga rekomendasi itu akan meningkatkan kualitas bisnis di Diskominfo KBB

**Kata kunci:** Teknologi Informasi (TI), Tata Kelola, COBIT 5, APO, SPBE

**Abstract**

In today's world of information technology, every organization that uses technology should adapt to the conditions of the emerging technological state. With the ongoing system of electronic-based government (SPBE) in Indonesia, one of the areas that are implementing SPBE is West Bandung regency. Based on the results of the evaluation conducted by the Ministry of Reform of state apparatus and bureaucratic reforms (PANRB) resulted in the value of the SPBE 2.61 index for West Bandung regency. It shows that the quality of SPBE's implementation in West Bandung district is still below the target value that should be achieved, namely 3. Through the planning of IT Governance of the Department of Communication, Informatics and statistics West Bandung Regency using COBIT Framework 5 is expected to increase the SPBE index value of West Bandung Regency in terms of IT governance. Several phases are used in the design, namely, the compliance assessment of the regulations used, strategic alignment, and risk assessment to determine the process of prioritizing COBIT 5 the APO domain to be used. From this research, there are 3 aspects of recommendations, namely people, process and technology. The results in the aspects of people are recommendations for the design of tasks and competencies in the organizational structure, then the results in the process aspect are in the form of policies and SOP, and for the results of the technology aspects in the form of software applications. Of the three recommendations, it will improve the quality of business at Diskominfo KBB.

**Keywords:** Information Technology (IT), Governance, COBIT 5, APO, SPBE

**1. Pendahuluan**

Teknologi informasi mempengaruhi cara pandang bisnis. Penerapan TI yang melibatkan proses bisnis suatu organisasi yang dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari organisasi tersebut untuk bersaing. Hal ini memastikan bahwa teknologi informasi dapat memaksimalkan keuntungan dan risiko yang diterima dari pengelolaan teknologi

informasi yang dilakukan secara tepat. Penerapan TI dalam organisasi dapat berdampak baik apabila ditunjang dengan suatu *IT governance* dari mulai perencanaan sampai implementasinya. Pentingnya manfaat *IT governance* tidak muncul secara tiba-tiba. Munculnya hal ini terjadi karena dalam operasional suatu organisasi terdapat hal yang serius [1].

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau dapat disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Layanan SPBE adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat [2]. Pengguna SPBE adalah instansi pusat, pemerintah daerah, pegawai Aparatur Sipil Negara, perorangan, masyarakat, pelaku usaha, dan pihak lain yang memanfaatkan Layanan SPBE. Untuk mendukung penerapan SPBE di Indonesia, maka pemerintah mengeluarkan peraturan terkait SPBE yaitu Peraturan Presiden No. 95 tahun 2018 tentang SPBE.

Dengan adanya elemen-elemen pada COBIT 5, maka akan membantu dalam hal peningkatan kualitas tata kelola TI terkait dengan SPBE terutama pada domain APO. Dalam melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pada Diskominfotik KBB, maka dilakukan perancangan menggunakan domain APO dan dengan melihat indikator-indikator dan aturan yang mendasari tentang SPBE.

## 2. Dasar Teori

### 2.1. Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) merupakan bagian terintegrasi untuk pengelolaan perusahaan yang di dalamnya mencakup beberapa hal yaitu kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses organisasi yang berjalan sesuai dengan tujuan TI [3]. Tata Kelola TI merupakan aktifitas pengambilan keputusan dan sebagai kerangka kerja yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendorong perilaku pengguna TI sesuai yang diharapkan [4].

### 2.2. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada semua pemangku kepentingan yang memanfaatkan layanan SPBE. Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini ditujukan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Dengan dilakukannya evaluasi SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk menghasilkan nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan dari pelaksanaan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah [2].

### 2.3. COBIT 5

COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja untuk Tata Kelola dan manajemen teknologi informasi dan semua yang berhubungan, yang dimulai dari memenuhi kebutuhan stakeholder akan informasi dan teknologi. COBIT 5 memiliki 2 area utama yaitu area Tata Kelola (*governance*) TI dan area manajemen. Pengaturan terkait hal-hal apa yang mendasari Tata Kelola TI tersebut yang ditentukan melalui pendefinisian strategi dan kontrol. Sedangkan pengelolaan terkait bagaimana Tata Kelola TI tersebut dilaksanakan merupakan cakupan dari pengelolaan yang ditentukan melalui rencana taktis [5].

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1. Model Konseptual

Model Konseptual merupakan suatu rancangan yang berisi konsep yang saling berkaitan dari awal penelitian hingga akhir penelitian dan saling terkait untuk mengetahui hubungan dan pengaruh yang terjadi antar konsep. Model konseptual juga dapat diartikan sebagai keteraturan untuk berpikir, mengamati apa yang dilihat, dan memberikan arah riset untuk mengetahui pertanyaan dari suatu kejadian dan ditunjukkan untuk pemecahan masalah [6]. Model konseptual pada penelitian ini memiliki konsep yang akan diterapkan dengan menggunakan *framework* COBIT 5, lalu metode yang digunakan untuk melakukan tahap analisis penelitian yaitu wawancara, studi literatur dan observasi. Sehingga dari hal tersebut akan menghasilkan profil risiko dan rekomendasi tata kelola TI pada 3 aspek:

- 1) *People* : Struktur Organisasi, Deskripsi Kerja dan Kompetensi
- 2) *Process* : Kebijakan, Standar Operasional Prosedur, dan Instruksi Kerja
- 3) *Technology* : *Tools/Software* Aplikasi

### 3.2. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian merupakan suatu pemahaman untuk mengetahui pola pikir yang dilakukan selama penelitian berlangsung, sehingga akan mencapai kepada tujuan penelitian yang dilakukan. Berikut penjelasan sistematika yang digunakan pada penelitian ini.

- 1) Tahap Perumusan Masalah merupakan tahap awal dalam penelitian ini yang digunakan sebagai persiapan dalam melakukan penelitian. Tahap ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang terdapat pada obyek penelitian, menentukan batasan ruang lingkup yang diinginkan, tujuan, dan latar belakang penelitian dengan menggunakan studi pustaka dan studi lingkungan.
- 2) Tahap Perancangan dan Usulan adalah melakukan tahap pengumpulan data dan informasi yang relevan sesuai dengan obyek penelitian. Metode pengumpulan data dan informasi bisa dilakukan seperti:

Wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dari tahap sebelumnya, akan menghasilkan kondisi eksisting Tata Kelola TI Diskominfotik Kabupaten Bandung Barat. Kemudian, dilanjutkan dengan memproses data dan informasi seperti analisis risiko, penilaian compliance, dan penyesuaian strategis menyesuaikan dengan kondisi Diskominfotik Kabupaten Bandung Barat dan menyesuaikan dengan peraturan terbaru yang menyangkut tentang SPBE. Sehingga dari tahap-tahap yang telah dilaksanakan, akan dilanjutkan analisis kontrol dan rekomendasi yang nantinya akan dirancang pada tahap selanjutnya.

- 3) Tahap Kesimpulan dan Saran tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian ini yang dimana menghasilkan perancangan akhir rekomendasi terkait tata kelola TI di Diskominfotik Kabupaten Bandung Barat yang telah dilakukan proses penelitian sebelumnya.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah data menjadi informasi yang dimana didapatkan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan mengacu kepada subyek penelitian. Subyek penelitian disini yaitu Diskominfotik Kabupaten Bandung Barat yang berfokus kepada kondisi Tata Kelola TI. Analisis mengacu kepada kepatuhan regulasi, penyesuaian strategis dan pendekatan risiko yang digunakan untuk menghasilkan proses prioritas pada COBIT 5.

##### 4.1. Kepatuhan Regulasi

Pada proses ini dilakukan pemetaan regulasi Perpres No. 95 Tahun 2018 terkait Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan proses yang ada pada COBIT 5 Enabling Processes. Berikut hasil pemetaan Perpres terhadap proses COBIT 5 domain APO :

Tabel 1 Hasil Pemetaan Regulasi

Nama Domain	Jumlah Pemetaan Regulasi Domain APO
APO01 <i>Manage the IT Management Framework</i>	0
APO02 <i>Manage Strategy</i>	6
APO03 <i>Manage Enterprise Architecture</i>	18
APO04 <i>Manage Innovation</i>	0
APO05 <i>Manage Portfolio</i>	1
APO06 <i>Manage Budget and Costs</i>	5
APO07 <i>Manage Human Resources</i>	2
APO08 <i>Manage Relationships</i>	33
APO09 <i>Manage Service Agreements</i>	0
APO10 <i>Manage Suppliers</i>	0
APO11 <i>Manage Quality</i>	1
APO12 <i>Manage Risk</i>	3
APO13 <i>Manage Security</i>	7

##### 4.2. Penyesuaian Strategis

Penyesuaian strategis merupakan tahap analisis yang menyesuaikan antara strategis bisnis dengan teknologi informasi. Dengan dilakukannya penyesuaian strategis dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang sesuai dengan pelaksanaan teknologi informasi.

- 1) Dalam menentukan nilai pada enterprise goals ditentukan dengan menetapkan nilai pada setiap rencana bisnis yang terkait dengan unsur enterprise goals dari COBIT 5, nilai yang akan diberikan adalah 10. Sehingga banyaknya jumlah rencana bisnis perusahaan yang terkait dengan salah satu unsur enterprise goals COBIT 5 akan mempengaruhi nilai dari enterprise goals tersebut. Berikut tabel hasil pemetaan *Enterprise Goals*:

Tabel 2 Hasil Pemetaan *Enterprise Goals*

Perspektif	No	<i>Enterprise Goals</i>	Nilai
Financial	01	Meningkatkan nilai <i>stakeholder</i> dari investasi-investasi bisnis	8
	02	Mengumpulkan produk dan layanan yang kompetitif	6
	03	Mengatur risiko bisnis (menjaga aset)	6
	04	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi eksternal	6
	05	Transparansi keuangan	6
Customer	06	Budaya layanan yang berorientasi pelanggan	6
	07	Kelanjutan dan ketersediaan layanan bisnis	6
	08	Respon yang cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis	8

<i>Customer</i>	09	Pembuatan keputusan strategis berdasarkan informasi	6
	10	Optimasi biaya dari pengiriman layanan	6
	11	Optimasi fungsional dari proses bisnis	4
	12	Optimasi biaya dari proses bisnis	6
<i>Internal</i>	13	Mengatur perubahan program bisnis	2
	14	Produktivitas operasional dan staf	4
	15	Kesesuaian dengan kebijakan internal	4
<i>Learning and Growth</i>	16	Orang yang mempunyai kemampuan dan termotivasi	2
	17	Budaya inovasi bisnis dan produk	6

- 2) Dilakukan pemetaan mengenai *IT related goal* terhadap enterprise goal pada COBIT 5. *IT related goal* juga digambarkan pada balance scorecard yang memiliki 4 dimensi dan 17 goals. Analisis yang dilakukan akan menghasilkan nilai pada setiap *IT related goals* yang akan digunakan dalam melakukan pemetaan *IT related goals* dengan *IT related process*. Berikut merupakan tabel hasil pemetaan *IT Related Goals*:

Tabel 3 Hasil Pemetaan *IT Related Goals*

Perspektif	No	<i>IT-Related Goals</i>	Score		
			Primary	Secondary	Total ITG
<i>Financial</i>	1	Penyelarasan dari TI dan strategi bisnis	6	5	5.6
	2	Kepatuhan dan dukungan TI untuk kesesuaian bisnis dengan hukum dan regulasi eksternal	3	6	4
	3	Komitmen dari manajemen eksekutif dalam pembuatan keputusan terkait TI	5	5	5.2
	4	Mengelola risiko bisnis terkait TI	6	4	5.2
	5	Merealisasikan <i>benefit</i> dari <i>portofolio</i> investasi dan layanan yang menggunakan TI	7	6	6.4
<i>Customer</i>	6	Transparansi dari biaya, <i>benefit</i> dan risiko TI	6	7	6.3
	7	Pengiriman layanan TI yang sesuai dengan persyaratan bisnis	6	5	5.9
	8	Penggunaan aplikasi, informasi, dan solusi teknologi yang memadai	4	6	4.6
<i>Internal</i>	9	TI mampu menyesuaikan perubahan dengan cepat	6	5	5.6
	10	Keamanan dari informasi, infrastruktur dan aplikasi	5	0	3
	11	Optimalisasi aset, sumber daya, dan kemampuan TI	7	5	6.2
<i>Internal</i>	12	Penggunaan dan dukungan dari proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi kedalam proses bisnis	5	6	5.3
	13	Hasil dari <i>benefit</i> penggunaan program berjalan dengan tepat waktu, sesuai dengan dana yang telah disediakan, dan sesuai dengan kebutuhan dan standar kualitas yang telah disepakati	5	6	5.4
	14	Ketersediaan dari informasi yang dapat diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan	6	6	5.9
<i>Learning &amp; Growth</i>	15	Kepatuhan TI dengan kebijakan internal	2	5	3
	16	Personel bisnis dan TI yang berkompeten dan termotivasi	4	7	5
	17	Pengetahuan, keahlian dan inisiatif untuk inovasi bisnis	7	5	6

- 3) Pada proses ini akan dilakukan pemetaan *IT related process* terhadap *IT related goals* yang terdapat pada COBIT 5. *IT related process* COBIT 5 terdiri dari 5 domain dan 37 proses. Pada COBIT 5 domain terbagi atas 1 domain *governance* dan 4 domain *management* yang saling berkaitan. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui nilai kematangan dari strategi TI perusahaan yang dapat dilihat pada *IT Related Goals* COBIT 5 dan untuk menentukan strategi TI yang menjadi prioritas pada Diskominfo KBB.

Tabel 4 Hasil Pemetaan *IT Related Process* terhadap *IT Related Goals*



#### 4.4. Hasil Prioritisasi Proses

Tahap prioritisasi proses dilakukan untuk menentukan proses yang lebih diutamakan untuk dilakukan penanganan kedepannya. Penentuan prioritiasi dilihat dari 3 aspek yang mendukung jalannya penelitian ini, yaitu aspek kepatuhan regulasi, penyeselarasan strategis, dan penilaian risiko. Pembobotan setiap nilai dari ketiga aspek tersebut, yaitu untuk kepatuhan terhadap regulasi 50%, penyeselarasan strategis 25%, dan penilaian risiko 25%.. Berikut tabel hasil prioritisasi proses:

Proses	Strategic Alignment	Risiko Proses	Regulasi	Hasil Prioritasi Risiko
APO01	5	5.4	0	2.6
APO02	5.7	7	10	8.2
APO03	5.7	2.5	10	7.1
APO04	5.7	4.3	0	2.5
APO05	5.7	4	10	7.5
APO06	5.7	2.3	10	7
APO07	5.7	4.2	10	7.5
APO08	6	0	10	6.5
APO09	5.7	0	0	1.5
APO10	6	1.2	0	1.8
APO11	5.7	5.2	10	7.8
APO12	5	5.5	10	7.7
APO13	5	1.6	10	6.7

Tabel 6 Hasil Prioritasi Proses

Dari hasil prioritisasi proses yang tercantum pada tabel 6 diatas, menghasilkan proses prioritas yang selanjutnya akan menjadi bahan utama dalam perancangan rekomendasi. Proses prioritas terpilih adalah sebagai berikut:

- 1) APO02 *Manage Strategy*;
- 2) APO05 *Manage Portfolio*;
- 3) APO07 *Manage Human Resource*; dan
- 4) APO12 *Manage Risk*

#### 4.5. IT Capability Assessment

Penilaian IT Capability Assessment dilakukan untuk mengukur tingkat kematangan setiap proses terkait dengan kondisi eksisting tata kelola TI di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil *IT Capability assessment* yang dilakukan di Diskominfo KBB dengan proses terkait.

Proses COBIT 5	Tingkat Kapabilitas
<i>Manage Strategy</i>	1
<i>Manage Portfolio</i>	1
<i>Manage Human Resource</i>	1
<i>Manage Risk</i>	0

Tabel 7 Hasil Penilaian *IT Capability Assessment*

#### 4.6. Analisis Risiko Kontrol

Analisis risiko kontrol dilaksanakan untuk mengukur setiap risiko yang ditemukan dan akan dilakukan tindakan terkait dengan kontrol. Sehingga risiko yang telah dipetakan akan diberikan penanganan atau tindakan untuk menangani setiap risiko yang bersangkutan. Berikut merupakan tabel analisis risiko

### Analisis Risiko Kontrol

Deskripsi Risiko	Kemungkinan	Dampak	Kuadran Risiko	Tingkat Risiko	Tipe
Tidak adanya kebijakan dan/atau standar yang menjadi dasar setiap proses	1	5	20	Sangat Tinggi	<i>Reduction</i>
Penerapan program yang tidak maksimal	2	4	13	Sedang	<i>Reduction</i>
Dokumentasi yang tidak menyeluruh untuk setiap kegiatan. Maka menyebabkan pemantauan menjadi terhambat	4	3	16	Tinggi	<i>Reduction</i>
Pemahaman yang kurang mengenai bisnis, sehingga menghasilkan kualitas yang tidak maksimal	4	4	19	Tinggi	<i>Reduction</i>
Tidak adanya penanggulangan risiko apabila terjadi bencana yang mengganggu proses bisnis	3	5	22	Sangat Tinggi	<i>Reduction</i>
Penentuan peran dan tanggung jawab yang belum dilakukan. Sehingga membuat jalannya proses menjadi tidak efektif	3	4	17	Tinggi	<i>Reduction</i>
Penerapan proses yang tidak terintegrasi, maka menyebabkan ketidakefektifan dalam pelaksanaannya	3	3	14	Sedang	<i>Reduction</i>
Pemilihan sumber daya yang salah, sehingga membuat ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya	2	4	13	Sedang	<i>Reduction</i>
Metode yang digunakan tidak sesuai dengan standar	2	3	11	Rendah	<i>Retention</i>

## 5. Hasil Perancangan

Perancangan ini dilakukan untuk menyelaraskan, merencanakan, dan meningkatkan proses tata kelola TI yang ada di Diskominfo Kabupaten Bandung Barat. Hal yang menjadi fokus dalam perancangan ini adalah peningkatan indeks tingkat kematangan SPBE.

### 1) Perancangan *People*

Berdasarkan temuan terkait dengan aspek *People* pada proses *Manage Portfolio*, *Manage Human Resource*, dan *Manage Risk* diberikan penanganan dengan merancang rekomendasi berupa penambahan tugas, deskripsi kerja, dan kompetensi kepada setiap personil yang ada di dalam struktur organisasi Diskominfo KBB.

### 2) Perancangan *Process*

Berdasarkan temuan yang ditemukan terkait dengan aspek *Process* pada proses *Manage Strategy*, *Manage Portofolio*, *Manage Human Resource*, dan *Manage Risk* diberikan penanganan dengan merancang rekomendasi berupa kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), dan instruksi kerja.

#### a. Rekomendasi terkait kebijakan adalah sebagai berikut:

- Kebijakan Proses Bisnis Terintegrasi;
- Kebijakan Integrasi Sistem Aplikasi;
- Kebijakan Manajemen Portofolio TIK; dan
- Kebijakan Manajemen Risiko

- b. Rekomendasi terkait standar operasional prosedur (SOP) adalah sebagai berikut:
    - SOP Pengelolaan Portofolio TI
    - SOP Pengembangan SDM
    - SOP Pengelolaan Risiko
  - c. Rekomendasi terkait instruksi kerja menghasilkan pedoman untuk dalam pengelolaan portofolio TI dengan menggunakan aplikasi Manage Engine Service Desk Plus.
- 3) Perancangan *Technology*
- Berdasarkan temuan terkait dengan kontrol *Technology* pada setiap kontrol yang ditemukan, maka diberikan penangan berupa rekomendasi tools. Berikut merupakan rekomendasi tools:
- Manage Engine Service Desk Plus
  - Logicgate ERM
  - Microsoft Project Professional

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk merancang Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan COBIT 5 yang dilakukan pada domain APO pada Diskominfo KBB dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menghasilkan proses prioritas yaitu APO02 Manage Strategy, APO05 Manage Portfolio, APO07 Manage Human Resource, dan APO12 Manage Risk.
2. Berdasarkan analisis risiko kontrol menghasilkan kontrol risiko untuk menangani setiap temuan yang ditemukan dengan dilakukan perancangan rekomendasi mengenai 3 aspek, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Dari ketiga aspek tersebut masing-masing memiliki peranan untuk meningkatkan kualitas untuk setiap aspek yang terkait. Penjelasannya sebagai berikut:
  - Aspek *People* menghasilkan rekomendasi Struktur Organisasi, Deskripsi Kerja dan Kompetensi
  - Aspek *Process* menghasilkan rekomendasi Kebijakan, Standar Operasional Prosedur dan Instruksi Kerja
  - Aspek *Technology* menghasilkan rekomendasi *tools* berupa *software* aplikasi
3. Dalam penelitian yang dilakukan mengenai tata kelola TI Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini akan memberikan pengaruh terhadap domain kebijakan SPBE, domain tata kelola, dan domain layanan SPBE sesuai dengan proses prioritas yang telah ditentukan sebelumnya yaitu *Manage Strategy*, *Manage Portfolio*, *Manage Human Resource*, dan *Manage Risk*

## Daftar Pustaka:

- [1] Sihotang, T, H., & Sagala, R, J. (2015). Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Domain Align, Plan and Organise (APO) dan Monitor, Evaluate and Asses (MEA) dengan Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus: STMIK Pelita Nusantara Medan. *Jurnal Mantik Penusa*, 18(2).
- [2] No.5, P. M. P. A. N. dan R. B. (2018). Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- [3] Surendro. (2009). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi. Bandung.
- [4] Weill & Ross. (2004). IT Governance: How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results.
- [5] ISACA. (2012). COBIT 5 A Business Framework. Rolling Meadows: IT Governance Institute (ITGI).
- [6] Braun, Christian., Wortmann, Felix., Hafner, Martin., Winter, Robert. (2005). Method Construction-A Core Approach to Organizational Engineering. *Information System Research (ISR)* (pp. 1295-1299). Santa Fe, New Mexico: Association for Computing Machinery.